

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN RIAU
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN**

**LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2026
RAUDHATUL RAMADHANI**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. R
DI TPMB MUTIA VARINA KOTA PEKANBARU TAHUN 2026**

xi ±138 Halaman, 7 Tabel, 11 Lampiran

ABSTRAK

Upaya pencegahan dan penanganan komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, dan *neonatus* dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi dilakukan melalui pelayanan kebidanan komprehensif dengan pendekatan *Continuity of Midwifery Care* (CoMC). Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. R mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga *neonatus*. Asuhan dilakukan di TPMB Mutia Varina dan kunjungan rumah pada bulan Desember 2025 sampai April 2026. Kontak pertama dilakukan pada usia kehamilan 31-32 minggu, dilanjutkan dengan kunjungan *antenatal* sebanyak 4 kali, persalinan, kunjungan masa nifas 4 kali, serta kunjungan *neonatus* 3 kali. Selama kehamilan, ibu mengalami keluhan nyeri pinggang yang merupakan ketidaknyamanan fisiologis trimester III dan dapat diatasi dengan edukasi, kompres hangat, dan aktivitas ringan. Persalinan dilakukan secara *Sectio Caesarea* dengan indikasi ketuban pecah dini. Bayi lahir cukup bulan dengan jenis kelamin laki-laki, berat badan 3.200 gram dan panjang badan 50 cm. Pada masa nifas tidak ditemukan komplikasi. Keluhan nyeri luka operasi dapat teratasi dengan asuhan perawatan luka, serta pengeluaran ASI yang sedikit pada awal masa nifas dapat teratasi setelah diberikan asuhan teknik menyusui, dan pijat oksitosin. Ibu memilih menggunakan KB suntik Progestin. Pada masa *neonatus*, bayi dalam kondisi sehat, mendapatkan ASI eksklusif, dan tali pusat lepas pada hari ke-9, peningkatan berat badan bayi 500 gram pada hari ke-25, serta telah mendapatkan imunisasi BCG. Dapat disimpulkan bahwa asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan berjalan dengan baik tanpa komplikasi. Bidan diharapkan dapat terus meningkatkan pelayanan kebidanan berbasis *evidence based* secara berkesinambungan.

Kata Kunci : *Asuhan Kebidanan Komprehensif, SC, Ketuban Pecah Dini (KPD)*

Daftar Bacaan : 68 Referensi (2016-2025)

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
RIAU HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTEMENT OF MIDWIFERY
STUDY PROGRAM D III MIDWIFERY**

**FINAL PROJECT REPORT, JUNE 2026
RAUDHATUL RAMADHANI**

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR MRS. R
AT TPMB MUTIA VARINA, PEKANBARU CITY IN 2026**

xi ±138 Pages, 7 Tables, 11 appendices

ABSTRACT

Efforts to prevent and manage complications during pregnancy, labor, the postpartum period, and the neonatal phase to reduce maternal and infant mortality rates are implemented through comprehensive midwifery care using the *Continuity of Midwifery Care (CoMC)* approach. This case study aims to provide comprehensive midwifery care to Mrs. R from pregnancy, labor, and the postpartum period through to the neonatal stage. The care was conducted at TPMB Mutia Varina and through home visits from December 2025 to April 2026. First contact was established at 31–32 weeks of gestation, followed by 4 antenatal care visits, labor management, 4 postpartum visits, and 3 neonatal visits. During pregnancy, the patient reported lower back pain, a physiological discomfort common in the third trimester, which was successfully managed through health education, warm compresses, and light physical activity. Delivery was performed via Caesarean Section due to premature rupture of membranes (PROM). A full-term male infant was born with a birth weight of 3,200 grams and a body length of 50 cm. No complications were identified during the postpartum period. Surgical wound pain was alleviated with wound care management, and low breast milk output in the early postpartum days was resolved following proper breastfeeding technique guidance and oxytocin massage. The mother opted for progestin-only injectable contraceptives. During the neonatal period, the infant remained in good health, was exclusively breastfed, and had umbilical cord separation on day 9. An infant weight gain of 500 grams by day 25, and the BCG immunization was successfully administered. In conclusion, the comprehensive midwifery care provided ran smoothly without complications. Midwives are expected to continuously enhance evidence-based midwifery practice in a sustainable manner.

Keywords : *Comprehensive midwifery Care, SC, Premature Rupture of Membranes (PROM)*

References : 68 Reference (2016-2025)